

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, P.D. 1989. Water Pollution Biology. Ellis Horwood Limited, Chichester. 231 p.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Riau. *Riau dalam Angka* 2004. Pekanbaru
- Bitton, G. 1994. Wastewater Microbiologi, A John Wiley and Sons, Inc., New York. 478 p.
- Brault, J.L. 1991. Water Treatment Handbook. 6 th Edition. Volume II. Degremont. Lavoiser Publishing, Paris.
- Chiou, R.J., Ouyang, C.F., dan Lin, K.H. 2001. The Effects of the Flow Pattern on Organic Oxidation and Nitrifikcation in Aerated Submerged Reakctors. Jour. Environmental Technology. Vol. 22 (6): 705-717.
- Culp, G. 1984. Trihalomethane Reduction in Drinking Water. Technologies, Cost, Efefctivenes, Monitoring, Compliance. Noyes Publication, New Jersey, USA. 251 hal.
- Delgado, A., Anselmo, A. And Novais, J.M. 1998. Heavy Metal Biosorption by Dried Powdered Mycelium of *Fusarium flocciferum*. Water Env. Research. 70: 370-375.
- Dhahiyat, Y. 1990. Kandungan Limbah Cair Pabrik Tahu dan Pengolahan Dengan Enceng Gondok. Fakultas Pascasarjana IPB, Bogor.
- Flatman, P.E. 1994. Bioremediation: Field Experince. CRC Press, USA.
- Greyson, J. 1990. Carbon, Nytrogen and Sulphur Pollutants and Their Determination in Air and Water. Marcell Dekker Inc., New York.
- Hartaty, S. 1994. Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*) dan Kiyambang (*Salvinia molesta*) sebagai Biofilter Dalam Menurunkan BOD5 dan COD pada Limbah Cai Pabrik Tahu. Skripsi. Fakultas Biologi UNSOED, Purwokerto.
- Herlambang, A. 2002. Pengaruh Pemakaian Biofilter Struktur Sarang tawon pada Pengolah Limbah Organik Sistem Kombinasi Anaerobik-Aerobik (Studi Kasus Limbah Tahu dan Tempe. Disertasi Program Pasca Sarjana IPB, Bogor. 304 hal.

- dan R. Marsidi. 2003. Proses Denitrifikasi dengan Sistem Biofilter untuk Pengolahan Air Limbah yang Mengandung Nitrat. Jur. T. Ling. P3TL-BPPT. Vol. 4 (1): 46 – 55.
- Kenji, K., sigeru, M., Yorikozu, S., Masaaki, O., dan Tatsuro, K. 1990. Support Media for Micobial Adhesion in an aerobic Fluidized Bed Reactor. Journal of Fermentation and Bioengineering. Vol. 69(6): 1-6.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : Kep-51/MENLH/10/1995, tentang Baku Mutu Limbah Cair untuk Kegiatan Industri
- Metcalf dan Eddy. 1991. Waste Water Engineering, Treatment, Disposal and Reuse. 3 th Edition, Revised by George Tchobanoglous and Franklin L. Burton. Mc Graw Hill. 1334 hal.
- Nurhasan dan Pramudyanto, B. 1987. Pengolahan Air Buangan Industri Tahu. Yayasan Bina Lestari dan WALHI, Semarang. 37 hal.
- Reynold, T.D. 1982. Unit Operations and Processes in Environmental Engineering. B/C Engineering, United State of America.
- Sarwono. 1988. Membuat Tempe dan Oncom, Seri Industri Kecil. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiharto. 1987. Dasar-dasar Pengolahan Air Limbah. UI Press, Jakarta.
- Utami, S. 1997. Strategi Pengembangan Kedelai Menuju Swasembada, Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Bogor, IPB.
- Valantis, B. and J. Lesavre. 1990. Wastewater Treatment by Attached Growth Microorganism on Geotextile Support. Water Science and Technology. Vol. 22(1-2): 43-51.
- Welch, E.B. 1992. Ecological Effects of Waste Water Applied Limnology and Pollutant Effects. E & F Spon, London-Glasgow-New York-Tokyo-Melbourne-Madras.
- Wisnuprapto dan Mohajit. 1992. Dasar Pengendalian Pencemaran Air. PAU. Biotehnologi ITB, Bandung.